

**BAB IV**  
**PEMBAHASAN ANALISIS SEMIOTIKA**  
**PADA FILM ANIMASI RAYA AND THE LAST DRAGON**

**A. Pesan dan Makna Pesan Moral Dalam Film Animasi Raya And The Last Dragon Berdasarkan Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure**

Pesan merupakan hal yang hendak disampaikan kepada penerimanya. Pesan yang disampaikan bisa melalui tatap muka ataupun menggunakan media yang mendukung proses pengiriman pesan. Pesan bersifat abstrak, oleh karena itu agar dapat diterima oleh komunikan terciptalah beberapa lambang dalam komunikasi berupa suara, mimik, gerak-gerik, bahasa lisan dan tulisan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media film sebagai alat dalam proses mengirim pesan kepada para pembaca, isi pesan biasanya berupa ilmu pengetahuan, hiburan, nasihat, informasi, dan lainnya. Sehingga pesan yang hendak disampaikan berdasarkan film *Raya And The Last Dragon* ini adalah berupa pesan moral.

Kemudian pesan tersebut akan dilihat maknanya, karena makna berdasar pada hubungan antara lambang komunikasi. Ada tiga macam makna diantaranya ada makna referensial mencakup objek, pikiran ideal atau konsep yang disampaikan oleh istilah. Kedua, makna arti suatu istilah yang dihubungkan dengan konsep atau istilah lainnya. Dan yang ketiga ada makna intensional, arti

dari suatu istilah dan lambang yang tergantung kepada maksud dari pemakai arti lambang tersebut.

## **1. Pesan dan Makna Pesan Moral Berdasarkan Analisis Semiotika**

Pesan tentang moral mengarah pada pengajaran tentang baik atau buruk suatu perbuatan yang dapat diterima publik seperti halnya sikap, kewajiban, masalah akhlak, budi pekerti dan susila atau etika.<sup>1</sup> Berdasarkan hasil analisis peneliti terhadap film animasi *Raya and the Last Dragon* terdapat pesan moral yang menggambarkan tentang kegigihan, kerja keras, berani, memiliki jiwa persatuan, saling percaya, kerja sama dan saling membantu, berdoa dan bersyukur.

### **a. Tanda Pesan Moral Kegigihan dan Kerja Keras**

Kegigihan adalah karakter yang dimiliki setiap individu yang ditampilkan melalui perilaku seseorang yang berhubungan dengan keberhasilan jangka panjang, seperti mempertahankan, meningkatkan konsistensi dan semangat guna mencapai tujuan demi hasil yang sesuai yang diharapkan.<sup>2</sup>

Pada Scene pertama adengan dari menit ke 05:54 sampai ke 6:53. Raya sedang berhadapan dengan penjaga roh Sisu (sang naga terakhir), dengan ekspresi wajah merengut dan sedikit tersenyum ketus begitu yakin ketika menghadapi

---

<sup>1</sup> Nurgiyantoro, Loc. Cit. h.429

<sup>2</sup> Duckworth, A. *Grit: Kekuatan Passion + Kegigihan: Hal terpenting untuk sukses dan bahagia bukanlah bakat*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2017)

penjaga Benja dan Raya menyentuh lingkaran naga dengan ujung jempolnya. Raya sedang berlatih untuk menjadi penerus dalam menjaga warisan roh Sisu dengan tekad dan keyakinan atas kemampuan bela dirinya akhirnya ia berhasil menyelesaikan misi dengan menyentuh lingkaran naga dengan jempol kakinya.

Makna dari pesan moral tentang kegigihan ini adalah setiap usaha yang telah kita pertahankan dan perjuangkan akan membuahkan hasil yang baik. kegigihan lahir dari dalam diri, dari kemauan untuk bisa bertahan dari sesuatu yang diusahakan. Orang yang gigih mampu menghadapi tantangan, hambatan dan tak akan menyerah saat berjuang, namun bukan berarti maju terus pantang mundur. Seseorang yang gigih tau batasan dirinya sehingga ia bisa fokus untuk bisa memikirkan jalan lain agar tetap bisa mencapai harapan.

Kerja keras adalah sebuah perilaku yang memperlihatkan kesungguhan dalam menyelesaikan dan mengatasi hambatan agar bisa diselesaikan dengan sebaik-baiknya.<sup>3</sup> Orang yang bekerja keras akan memaksimalkan potensinya dalam menyelesaikan suatu tugas ataupun pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Dan kebanyakan orang yang memiliki sifat ini selalu berfikiran positif dan tidak mudah dipatahkan pendiriannya terhadap rintangan yang menghalangi.

Pada scene kedua di menit 21:20 sampai ke 23:38 memperlihatkan keadaan setelah enam tahun kemudian dan berada di sungai terakhir. Dan pada scene ketiga di menit 32:30, 50:16, 1:03:03 dan 1:23:34 memperlihatkan raya dan teman-teman mengumpulkan permata naga dan melawan penjahat yang mencuri

---

<sup>3</sup> Mohamad Mustari. *Nilai Karakter*. (Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.2011), h. 51-52

permata naga. Adegan itu menandakan bahwa selama enam tahun itu raya masih berjuang mencari keberadaan Sisu yang diyakini berada di ujung sungai. Kemudian di scene ketiga menggambarkan adegan Raya berusaha mengumpulkan permata naga, hal ini dilakukan setelah berhasil menemukan Siswa yang ternyata benar-benar berada di ujung sungai, sungai terakhir yang dikunjungi berada di daerah suku Ekor.

Makna pesan moral tentang kerja keras adalah dengan semangat yang berkobar dan bersungguh-sungguh dengan apa yang hendak dicapai maka selama kita berproses akan mendapat banyak pengalaman hidup yang berharga. Kerja keras dalam meraih tujuan dan kesuksesan dilakukan dengan konsisten tidak hanya pada saat situasi yang mengharuskan, namun juga menjaga dedikasi dalam jangka panjang. Menjadikan sebuah kegagalan sebagai bekal untuk belajar dan berkembang lebih jauh. Seseorang yang bekerja keras memiliki pola yang disiplin dan teratur, menghargai waktu dengan tetap fokus pada apa yang menjadi tanggung jawabnya.

#### **b. Tanda Pesan Moral Keberanian**

Keberanian berkonsep pada sifat yang, tidak takut dan gentar menghadapi tantangan. Membela sesuatu yang benar dan memperjuangkan sesuatu yang dianggap penting dan percaya akan keberadaannya, sehingga mampu menghadapi segala sesuatu yang memungkinkan dapat menghalangi. Keberanian adalah wujud dari kualitas jiwa yang tidak mengenal rasa takut akan kritik dan tetap melanjutkannya dengan ketenangan dan ketabahan dalam menjalaninya, dengan

tekad dalam memperjuangkan pertahanan sikap dan membela kebenaran yang diyakini sebagai tanggung jawab dan kewajiban yang harus dijalankan.<sup>4</sup>

Pada scene keempat pada menit 16:30 sampai ke menit 17:00, Raya kecil dan ayahnya menjaga permata naga dari para suku lain yang berusaha mengambilnya. Kemudian di menit 57:43 dan 59:58. Ekspresi wajah yang mengangkat alis dan menghadapi Namaari bersama pasukannya seorang diri. Raya sudah diajarkan seni bela diri sejak kecil dan ia sudah diwariskan untuk melanjutkan menjaga permata naga, jadi tidak heran jika ia berani untuk melindungi permata naga dari para pencuri. Dan menghadapi Namaari dengan ketenangan dan tetap waspada agar teman-temannya bisa selamat.

Makna pesan moral tentang keberanian ini adalah. Menanamkan jiwa keberanian untuk menuju suatu harapan, tidak takut dan ragu dalam mengambil langkah karena keberanian merupakan kunci untuk melewati segala batasan-batasan yang menjadi penghalang untuk bisa mencapai tujuan yang mungkin kita anggap sulit atau bahkan tidak mungkin terjadi.

### **c. Tanda Pesan Moral Memiliki Jiwa Persatuan**

Persatuan dan kesatuan dapat dijadikan pegangan yang ampuh agar tetap utuh di setiap lingkup masyarakat. Persatuan artinya memiliki ikatan dari perkumpulan masyarakat. Bukan cuma negara yang akan menjadi kuat karena memiliki masyarakat yang memiliki semangat persatuan dan kesatuan, tapi dalam

---

<sup>4</sup> Budiyono, *Nilai-nilai Kepribadian dan Kejuangan Bangsa Indonesia*. (Cetakan Perdana. Bandung: Alfabeta, 2007), h.80

lingkup kelompok kecil pun juga berpengaruh. Persatuan bukan Cuma masalah keterkaitan terhadap sebuah kelompok masyarakat namu jua bersatunya beraneka ragam dari berbagai aspek menjadi satu kebulatan utuh dan serasi tanpa adanya pertikaian.<sup>5</sup>

Pada scene kelima dari menit 11:22-12:40 Ayah Raya dan Raya menyambut kedatangan Taring, Cakar, Tulang dan Ekor “Selamat Datang di Suku Hati, sudah lama kita bermusuhan, tapi hari ini adalah hari yang baru, kita bisa menjadi Kumandra lagi” ucap Ayah Raya. Dilihat dari penanda, ayah raya ingin menyatukan kembali negeri Kumandra seperti sedia kala dimana semua suku bersatu hidup damai tanpa adanya perselisihan.

Makna pesan moral tentang memiliki jiwa persatuan ini adalah. Agar hidup damai, tentram dan membangun hubungan masyarakat yang harmonis, beradab dan maju. Maka satu kesatuan sangat penting perannya dalam hidup bersosial, menciptakan keharmonisan dan menghargai perbedaan adalah kunci dari persatuan yang utuh. Mempersatukan bangsa dengan semangat persatuan agar menjadi motivasi untuk yang lain. Dan mendorong masyarakat baik dalam lingkup negara, suku, kelompok, perkumpulan yang intinya memiliki keterkaitan dengan perkumpulan sosial untuk melindungi dan mempertahankan keutuhan dari ancaman dari dalam maupun luar.

#### **d. Tanda Pesan Moral Saling Percaya**

---

<sup>5</sup> Heroick, H. *Makalah Tentang Persatuan Dan Kesatuan*20191028 37456. *Dinamika Persatuan & Kesatuan Bangsa Dalam Konteks KRI*, 2019

kepercayaan dikatakan dalam suatu kondisi psikologis yang mendasar pada tingkah laku atau tindakan tertentu. Harapan merupakan menaruh kepercayaan yang positif pada orang yang dianggap tidak akan melakukan tindakan yang hanya mencari keuntungan semata.<sup>6</sup> Kepercayaan terbentuk dari trustor yakni pihak yang dipercaya dan trustee adalah pihak yang memutuskan untuk percaya kepada trustor. Menekankan kepercayaan menjadi dasar terjalinnya silaturahmi dalam persahabatan saat mengalami kesulitan.

Pada scene keenam menit 58:58 "Aku dengan tulus memintamu, maukah kau membantu kami", kemudian pada menit 1:09:16 sampai 1:11:07 "Saat mereka percaya padaku, itu menguatkanmu lebih tinggi dari yang kubayangkan" ucap Sisu "Mungkin semua terasa tidak mungkin, namun terkadang hanya perlu mengambil langkah pertama meskipun sebelum kau siap" lalu pada menit 1:17:10 "Kau hanya ingin dunia yang lebih baik, seperti kita semua. Aku mempercayaimu Namaari" ujar Sisu. Menit 1:24:08 "Ini bukan soal sihirnya, in soal kepercayaan". Dan pada menit ke 1:26:33 "Tatapan penuh keyakinan dan harapan". Semua penanda ini memberikan tanda bahwa usaha mereka untuk saling meyakinkan satu sama lain dan menunjukkan bahwa besar harapan jika mereka bisa saling percaya.

Makna dari pesan moral tentang saling percaya ini adalah. Kepercayaan menjadi sesuatu yang bisa dikatakan mahal harganya, mendapat kepercayaan dari orang lain biasanya memerlukan waktu yang cukup lama dan atas penilaian secara obyektif pula. Oleh karea itu, jika hendak mendapat kepercayaan dari orang lain, maka harus berusaha keras untuk membangun mental percaya diri. Karena hal ini

---

<sup>6</sup> Stephen Robbins, *Perilaku Organisasi*. (Jakarta: Gramedia.2003)

penting juga bukan hanya untuk memperkuat keyakinan terhadap diri sendiri namun juga mampu meyakinkan orang lain untuk bisa percaya.

#### **e. Tanda Pesan Moral Kerjasama dan Saling Membantu**

kerjasama tercipta dari bentuk interaksi antar sosial, melewati aturan masyarakat yang menjalankan kegiatan tertentu untuk mencapai hasil bersama dengan tindakan saling membantu dan saling memahami pekerjaan masing-masing sesuai dengan apa yang menjadi tanggung jawabnya.<sup>7</sup> Dapat diartikan juga sebagai sebuah aktivitas sosial yang dikerjakan bersama dari segala pihak untuk bisa mencapai tujuan dan harapan bersama.<sup>8</sup>

Scene ketujuh pada menit 28:19 "Jika kita bisa dapatkan potongan permata naga lainnya, nanti bisa dipasang lagi dan menyingkirkan Drum!" Kemudian menit 1:02:33 "Biarkan aku membantu" sambil berlutut. Menit ke 1:04:35 Kumpul bersama dengan sebuah peta di atas meja. Dan penanda terakhir pada menit ke 1:23:18 mellihatkan adegan mereka sedang terkepung bersama Druun. Penanda pertama dan kedua menjelaskan mereka saling membantu dilihat dari mereka berencana untuk mengumpulkan kembali permata naga yang dicuri dan selama misi mengumpulkan permata, bertemu teman-teman dari setiap suku yang memiliki tujuan yang sama sehingga mereka memutuskan untuk ikut mau membantu mengambil permata terakhir di tempat suku Taring, suku yang dikenal paling kuat. Kemudian pada penanda ketiga dan keempat ditandai dengan mereka

---

<sup>7</sup> Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994) h. 156

<sup>8</sup> W.J.S. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985). h. 492



berkumpul bersama membahas dan membagi rencana dalam menjalankan misi terakhir dan ketika dikepung oleh druun mereka saling bekerja sama dan membantu menyelamatkan warga keluar dari istana suku Taring sebelum terkena druun.

Makna pesan moral tentang kerjasama dan saling membantu adalah. Ketika memiliki suatu tujuan yang sama baik antar individu maupun kelompok keterlibatan dalam membantu menyelesaikan masalah menjadi point utama dalam kerjasama karena kembali ke tujuan utama yakni untuk mencapai kepentingan bersama. Didalam sebuah tim setiap anggotanya pasti memiliki perannya masing-masing yang sesuai dengan kemampuan dan kesanggupan. Dengan adanya kerjasama dan saling membantu ketika ada teman yang berada di dalam situasi sulit hal ini dapat mempererat hubungan, komunikasi dan interaksi antar sesama. Dengan saling bantu dan kerjasama yang baik dapat memudahkan proses penyelesaian masalah dan hasilnya pun akan sesuai dengan yang diharapkan.

#### **f. Tanda Pesan Moral Berdoa**

Doa merupakan sebuah harapan dari seorang hamba kepada Tuhan yang mereka percayai sebagai Tuhan, dengan mengungkapkan lafal yang dikehendaki dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.<sup>9</sup> Dalam perspektif Islam doa adalah salah satu bentuk ibadah dan setiap muslim dianjurkan untuk berdoa meminta pertolongan dan petunjuk, dijauhkan dari hal-hal yang tidak diinginkan. Berdoa

---

<sup>9</sup> Hamdani Bakran Adz-Dzakiy, *Prophetic Intelligence Kecerdasan Kenabian” Menumbuhkan Potensi Hakiki Insani Melalui Pengembangan Kesehatan Ruhani* (Yogyakarta: Islamika, 2004), 450-451

hanya kepada Allah SWT serta di larang berpaling dan menyekutukan-Nya. Doa adalah manifestasi dari kerendahan hati, dan ketundukan kepada Allah SWT dengan penuh harapan agar segala doa yang telah dipanjatkan akan segera dikabulkan.

Pada film terdapat pada scene kedelapan di menit ke 24:14 “Meletakkan tangan di dada, menunduk menutup mata sambil menangis.” Raya memohon dengan penuh harapan sambil menangis merasa berada dititik paling bawah setelah berbagai usaha yang ia lakukan selama enam tahun mencari keberadaan Sisu. Dan tanpa disangka penantian ia selama ini membuahkan hasil tanpa sia-sia, Sisu hadir terbangun dari tidur panjangnya.

Makna pesan moral tentang berdoa adalah. Doa merupakan bagian dari ibadah, dan jika ia melaksanakannya maka akan mendapat kebaikan. Doa yang dibarengi dengan usaha dan ikhtiar akan menghasilkan keajaiban yang bahkan tidak mungkin bagi kita. karena doa merupakan kekuatan batin yang mampu memberi dan membuka pintu rezeki, jalan menuju kebenaran. Doa menjadi sebuah harapan, dimana ketika yang dirasa tidak memungkinkan terjadi, bisa saja menjadi mungkin berkat kehendak-Nya.

#### **g. Tanda Pesan Moral Bersyukur**

Rasa syukur merupakan ungkapan rasa kagum yang penuh dengan terimakasih, dan penghargaan terhadap hidup yang ditunjukkan pada pihak lain baik kepada sesama manusia maupun Tuhan. Perasaan syukur juga bisa dikatakan

emosi atau bentuk perasaan yang menjadi sikap serta moral yang baik, yang mempengaruhi seseorang dalam bereaksi terhadap suatu kondisi yang ada.<sup>10</sup>

Pada scene kesembilan di menit 1:28:00 sampai ke 1:28:12, “Ekspresi Namaari dan Raya yang saling bertatapan dengan mata yang berbinar dan saling berpegangan tangan.”, Dan pada menit ke 1:31:45 “Berpelukan, senyum penuh haru dan kebahagiaan.” Mereka semua merasa lega karena semuanya kembali normal seperti dulu, setelah melewati lika-liku dari berbagai halangan dalam mewujudkan kembali Negeri Kumandra seperti sedia kala akhirnya mereka berhasil berkat usaha dan kerja keras.

Makna pesan moral tentang bersyukur adalah. Apapun yang didapat dari hasil usaha dan ikhtiar harus diterima dengan lapang dada, ikhlas tanpa rasa pamrih, karena setiap usaha yang dilakukan tidak akan mengkhianati hasil dan hasil tidak mengkhianati usaha. Jika sekalipun tidak sesuai dengan rencana maka pasti ada sesuatu hal yang lebih baik akan terjadi, cukup yakin dengan ketentuan dan rencana Allah SWT, manusia hanya mampu merencanakan dan hanya Allah yang mampu menentukan dan menghendaki-Nya terjadi.

## **B. Keterkaitan Pesan Moral Pada Film Animasi Raya And The Last Daragon Dalam Pandangan Islam**

Setelah dilakukannya analisis, didapatkan data bahwa pesan moral yang ada didalam film ini adalah berupa kegigihan, kerja keras, berani, memiliki jiwa

---

<sup>10</sup> Emmons & McCullough, *The psychology of gratitude*. (New York: Oxford University Press. 2004)

persatuan, saling percaya, kerja sama tim dan saling membantu, berdoa, dan bersyukur. Yang Mana nilai-nilai moral ini termasuk kedalam konsep bentuk atau wujud pesan moral yang disampaikan oleh Burhan Nurgiyantoro terdapat pesan moral terhadap hubungan manusia dengan dirinya sendiri, orang lain dan tuhan.

Setelah mendapatkan data mengenai pesan moral dan maknanya selanjutnya peneliti akan membahas bagaimana keterkaitan pesan moral pada film ini dalam pandangan Islam. Berikut pembahasannya lebih lanjut;

## **1. Bentuk Pesan Moral Terhadap Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri**

Dalam film *Raya And The Last Dragon* terdapat beberapa pesan moral dilihat berdasarkan pesan moral terhadap hubungannya dengan diri sendiri adalah tentang kegigihan, kerja keras, dan berani.

### **a. Kegigihan dan Kerja Keras**

Didefinisikan dengan sikap yang tekun dan semangat untuk mencapai tujuan jangka panjang, memiliki ketahanan dalam menghadapi kegagalan dan komitmen yang mendalam. Kegigihan juga menunjukkan seseorang itu memiliki kesabaran dalam mencapai keinginan.<sup>11</sup>

Kegigihan juga merupakan salah satu ciri seseorang yang merubah pandangan terhadap penentu keberhasilan dan sukses bukan cuma dari

---

<sup>11</sup> Duckworth, dkk. (2007). *Grit. Journal Psychology*

kecerdasan. Kegigihan artinya bagaimana seseorang bisa mencapai tujuan jangka panjang dalam mengatasi segala hambatan serta tantangan.<sup>12</sup>

Kegigihan yang dibarengi dengan sabar merupakan kunci menuju kesuksesan dalam hidup. karena ketika kita mendapatkan ujian baik dalam situasi menyenangkan maupun menyakiti hati, kesabaranlah yang mutlak diperlukan. Sabar diperlukan dalam situasi senang agar tidak berlebihan dan terjerumus kedalam hal yang membinasakan begitu pula ketika bersedih sabar sangat dibutuhkan agar tidak menjadi putus asa. Setelah itu barulah sifat kegigihan diperlukan agar bisa selalu konsisten dalam memperjuangkan kebaikan. Seperti kisah nabi Zakaria yang diabadikan didalam Al Qur'an.

Allah berfirman dalam Q.S. maryam /19: 4.

قَالَ رَبِّ إِنِّي وَهَنَ الْعَظْمُ مِنِّي وَاسْتَعَلَ الرَّأْسُ شَيْبًا وَلَمْ أَكُنْ بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا

Artinya; Dia (Zakaria) berkata, “Wahai Tuhanku, sesungguhnya tulangku telah lemah, kepalaku telah dipenuhi uban, dan aku tidak pernah kecewa dalam berdoa kepada-Mu, wahai Tuhanku”.

Dalam surah ini menceritakan kisah Nabi Zakaria a.s tak pernah putus asa dalam memohon berdoa kepada Allah SWT agar segera diberi momongan (buah hati). Ia terus berdoa meskipun mengetahui kenyataannya memiliki seorang istri yang mandul dan sudah berusia lanjut. Dan pada akhirnya berkat usaha, ikhtiar serta doa yang tak henti ia panjatkan. Atas izin Allah Swt berkat kegigihan dan

<sup>12</sup> Hochanadel, A., & Finamore, D. (2015). *Fixed and Growth Mindset in Education And How Grit Helps Students Persist In The Face Of Adversity*. Journal of International Education Research

baik sangkanya kepada Allah SWT, Nabi Zakaria dikaruniai seorang anak yang nantinya juga akan menjadi Nabi dan Rasul penyebar Islam.

Kerja keras merupakan upaya dalam mengerjakan sesuatu dengan sungguh-sungguh, semangat serta ketekunan dan tidak mudah menyerah. bekerja keras adalah upaya yang dilakukan dengan tidak putus asa, melaksanakannya sampai tuntas dengan pantang menyerah untuk mencapai tujuan meskipun dihadapkan oleh berbagai rintangan dan hambatan.<sup>13</sup>

Seorang individu yang memiliki jiwa kerja keras akan menunjukkan kesungguhan dan kemauan keras serta usaha untuk menyelesaikan apa yang diinginkan. Sikap kerja keras timbul karena adanya sebuah dorongan motivasi yang kuat sehingga bisa mempengaruhi pikiran yang pada akhirnya membuat individu itu tidak mudah menyerah dalam segala hal.

Dalam film ini telah diperlihatkan bagaimana usaha kerja keras Raya dalam mengembalikan Negeri Kumandra seperti sedia kala mulai dari ia mencari keberadaan Sisu sampai mengumpulkan permata naga untuk disatukan kembali. Dalam perspektif Islam kerja keras dilakukan dengan sungguh-sungguh yang disertai memasrahkan diri hanya kepada Allah SWT untuk diberi kemudahan baik dalam urusan kepentingan dunia maupun akhirat. Sikap kerja keras dapat di dapat dengan menuntut ilmu, kerja mencari rezeki, atau mengerjakan tugas sesuai dengan profesi. Sebagai seorang muslim yang baik hendaklah kerja keras untuk

---

<sup>13</sup> Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 17

memenuhi kebutuhan dalam hidup termasuk dalam hal beribadah dan selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Allah berfirman dalam Q.S al qasas/28: 77.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya; “Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

Disebutkan juga dalam sebuah hadis riwayat Ibnu Asakir; “Bekerjalah untuk kepentingan dunia seolah-olah engkau akan hidup selama-lamanya dan bekerjalah untuk kepentingan akhirat seolah-olah engkau akan mati besok hari’ (HR. Ibnu Asakir). Hadis ini memberitahu kita bahwa sikap kerja keras itu selalu pantang menyerah dan selalu penuh dengan harapan.

### **b. Keberanian**

Pesan moral terakhir terhadap hubungannya dengan diri sendiri adalah keberanian. Sifat keberanian ini biasanya mencerminkan sikap yang tangguh, siap menerima resiko saat membuat keputusan. Sifat berani seseorang tidak dapat sejak lahir namun bisa dilatih dengan membuat suasana yang kondusif sehingga merasa nyaman. Keberanian merupakan sikap dimana ketika berbuat sesuatu tidak cemas

berlebihan pada kemungkinan atau hal-hal yang buruk. “Kemampuan mengalahkan ketakutan adalah awal dari kebijaksanaan.” Maksudnya adalah ketika seseorang mempunyai keberanian mereka akan bertindak bijaksana tanpa adanya bayang-bayang ketakutan dan kecemasan yang sebenarnya merupakan halusinasi mereka. Orang-orang berani akan sanggup menghidupkan mimpi dan mengubah kehidupan pribadi sekaligus orang di sekitarnya.

Di film ini Raya berani dalam mengambil resiko, berpetualang dan melawan druun sang roh jahat, berkat keberanian ini juga membuat Raya mampu mewujudkan apa yang telah dipercayakan ayahnya kepadanya. Dalam perspektif Islam pada hal tertentu, selalu mendorong umatnya untuk menandakan sifat berani ada dua hal diantaranya adalah, berani dalam beramar ma’ruf nahi mungkar dan keberanian dalam berperang.

Amar ma’ru nahi mungkar merupakan sebuah perintah dalam melakukan kebaikan dan menjauh atau mencegah keburukan, dan hal ini salah satu prinsip dari ajaran Islam. Karen itu sebagai umat Islam yang bertakwa sudah sepantasnya kita melakukannya dengan penuh keberanian tanpa keraguan.

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al hajj/22: 41.

الَّذِينَ إِذَا مَكَتَهُمْ فِي الْأَرْضِ أَخَامُوا الصَّلَاةَ وَأَتُوا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا  
عَنِ الْمُنْكَرِ وَاللَّهُ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ



Artinya; “(Yaitu) orang-orang yang jika Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi niscaya mereka mendirikan shalat, menunaikan zakat, menyuruh berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar; dan kepada Allahlah kembali segala urusan.”

Abu Dzar mengatakan, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pernah berkata padaku menyuruh mengungkapkan kebenaran meskipun itu pahit (menyakitkan).(HR. Ahmad. Pentahqiq Musnad Ahmad berkata, "Hadits shahih.")

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam juga bersabda:

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ،  
وَذَلِكَ أَوْعَفُ الْإِيمَانِ

Artinya; “barang siapa diantara kalian melihat kemungkaran, maka ubahlah dengan tangannya, jika tidak mampu maka ubahlah dengan lisan dan jika tidak mampu juga maka ubahlah dengan hatinya dan itu adalah selemah-lemahnya iman.” (HR. Muslim)

Kemudian keberanian dalam berperang. Pada zaman sekarang konteks perang bukan lagi dengan mengangkat senjata melainkan dengan cara yang lebih modern mengikuti perkembangan zaman seperti sanggup menggunakan media sosial sebagai fasilitas untuk berperang melawan penyimpangan dan kebobrokan moral.

Allah SWT berfirman di dalam Q.S Al anfal/8: 60.

لَهُمْ وَأَعْدُوا مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهَبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ  
وَعَدُوَّكُمْ وَأَخْرَيْنَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ  
اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ

Artinya; “Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya, sedangkan Allah mengetahuinya.”

Allah berfirman dalam Q.S Al anfal/8: 15.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا لَقِيتُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا زَحَفًا فَلَا تُولُوهُمُ الْآدْبَارَ

Artinya; “Wahai orang yang beriman! Apabila kamu bertemu dengan orang-orang kafir yang akan menyerangmu, maka janganlah kamu berbalik membelakangi mereka (mundur).”

## 2. Bentuk Pesan Moral Terhadap Hubungan Manusia Dengan Orang Lain

Manusia merupakan makhluk sosial yang tentunya dituntut mampu dan bisa berinteraksi dengan individu lainnya dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keberlangsungan hidup. Dalam film Raya And The Last Dragon ini terdapat pesan moral yang berhubungan dengan orang lain seperti, tentang jiwa persatuan, saling percaya, kerjasama dan saling membantu.

### a. Memiliki Jiwa Persatuan

Persatuan merujuk pada sebuah kesepakatan bersama dengan tujuan yang sama pula. Makna persatuan dan kesatuan adalah bersatunya perbedaan dari berbagai aspek dalam masyarakat, seperti suku, agama, ras, sosial budaya, ekonomi, status sosial yang menjadi satu kedaulatan yang utuh dan serasi tanpa adanya pertikaian atau perkelahian akibat perselisihan.

Didalam film ini karakter tokoh Benja sang ayah Raya seorang pewaris penjaga roh Sisu memiliki jiwa persatuan yang sangat kuat dilihat dari tekadnya yang ingin mempersatukan kembali semua warga dan mengembalikan Negeri Kumandra.

Dalam ajaran Islam, kita juga diajarkan bagaimana membangun persatuan melalui persaudaran bukan hanya sesama muslim melainkan terhadap non-muslim juga. Hubungan itu ditegakkan atas asas toleransi, keadilan kebijakan dan kasih sayang.<sup>14</sup> Perbedaan itu tidak mempengaruhi nilai persatuan karena dilandasi dengan asas toleransi. Persatuan yang dijalin antar sesama muslim secara tegas.

Allah berfirman dalam Q.S Al hujurat/49: 10.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

---

<sup>14</sup> Hasanudin, *Kerukunan Hidup Beragama Sebagai Prakondisi Pembangunan* (Jakarta: Depag, 1981)

Artinya; “Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.”

Secara umum ayat ini bercerita tentang petunjuk kepada umat Islam bahwa orang yang beriman, meskipun bukan saudara kandung, mereka mempunyai ikatan persaudaraan iman (ukhuwah imaniyah). Dan ketika melihat orang yang berselisih maka kewajiban seorang mukmin untuk melerai dan mendamaikannya dan harus menjadi taqwa sebagai landasan amal perbuatan, sehingga bisa bersifat adil dan tidak diskriminatif dan dengan taqwa pula akan mendapatkan rahmatNya Allah SWT. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa ayat ini mengisyaratkan sebuah persatuan dan kesatuan sehingga melahirkan rahmat bagi semua, karena pertikaian atau perkelahian hanya akan menjauhkan diri dari rahmat Allah SWT.

### **b. Saling Percaya**

Percaya satu sama lain merupakan sebuah pondasi yang tinggi dalam menjalin sebuah hubungan, baik dalam hubungan keluarga, pertemanan maupun percintaan. Di zaman sekarang masalah kepercayaan ini menjadi persoalan yang dikenal dengan istilah *trust issue*, semua orang pasti pernah mengalami hal ini dan tidak jarang pula jadi merasa tidak mampu untuk mempercayai orang. *Trust issue* sendiri adalah suatu keadaan dimana seseorang merasa sulit untuk percaya atau memiliki kepercayaan yang rendah terhadap orang lain. Hal itu bisa datang dari berbagai faktor penyebab bisa saja dari pengalaman buruk yang membangun rasa tidak percaya kepada orang lain. Hal ini tidak selalu diakibatkan interaksi negatif

di masa kecil, kejadian ini bisa saja dipengaruhi faktor lainya seperti dibohongi, dibully ataupun dimanfaatkan oleh orang-orang terdekat.

Islam sendiri menyerukan untuk saling percaya. Islam menanamkan kepada yang beriman dengan mengisi keyakinan pada hati mereka. Islam mengajarkan agar bisa mempercayai satu sama lain, dengan meyakini niat orang lain adalah baik. Sehingga tidak diperbolehkan untuk meletakkan hukum pada seorang muslim menjadi orang yang bersalah sebelum adan bukti-bukti yang nyata. Sebagaimana yang diungkapkan Imam Ali bin Abi Thalib as, “berprasangka baiklah terhadap saudara-saudaramu, kecuali jika ada sesuatu yang membuatmu memutuskannya. Dan jangan mengeluarka suatu perkataan yang buruk bila masih ada kemungkinan yang baik padanya.”

Masyarakat yang saling percaya satu sama lain akan meningkatkan kecintaan mereka satu sama lain dan membawa pada kehidupan yang harmonis. Hal ini juga diungkapkan oleh Imam Ali bin Abi Thalib as, “Barangsiapa yang percaya kepada orang lain, ia akan memperoleh cinta dari mereka.” (Ghurar al-Hikam). Al-Qur’an telah memberi tahu anjurkan untuk tidak berprasangka yang tidak baik terhadap orang lain, dan menaruuh curiga yang tidak mendasar.

Allah berfirman dalam Q.S Al hujurat/49: 12

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا  
وَلَا يَغْتَابَ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُّحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا  
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Artinya; “Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak prasangka! Sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Janganlah mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Bertakwalah kepada Allah! Sesungguhnya Allah Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang.”

Rasulullah SAW dalam haditsnya juga menegaskan: “Jauhilah prasangka, karena bahwasanya prasangka adalah seburuk-buruknya perkataan.”

Ayat serta hadits diatas menegaskan bahwa buruknya prasangka dalam aspek moral agama Islam. Pasangka sangat mudah muncul, entah sekedar hanya berada didalam pikiran ataupun telah kita lontarkan dalam perkataan maupun perbuatan yang bersifat diskriminatif. Proses munculnya prasangka adalah ketika seseorang menilai sebelum mengetahui kebenaran yang relevan tentang suatu objek atau individu. Ayat qur'an diatas bisa dijadikan sebagai motivasi untuk menjauhi prasangka negatif terhadap orang lain. Kita bisa kontrol pikiran kita dengan membentuk pola pikiran agar senantiasa objektif dan hati-hati. Kemudian fokus terhadap apa yang dirasakan untuk bisa menumbuhkan perasaan yang positif, sehingga akan berdampak pada emosi dan perbuatan yang positif pula. Seperti halnya didalam film ini yang mengajarkan kita untuk saling mempercayai satu sama lain, karena dari kepercayaan itu timbullah semangat dan perjuangan bersama dalam menuju sebuah harapan.

### **c. Kerjasama dan Saling Membantu**

Kehidupan manusia tergantung dari keterlibatannya dalam bersosialisasi di masyarakat. Kerjasama tim merupakan usaha bersama dalam menuju visi dan misi untuk mencapai tujuan dan harapan bersama. Kerjasama tim merupakan perkumpulan orang yang saling berhubungan pada tugas dan bersama-sama tanggung jawab pada hasil yang dicapai. Dalam hal ini sangat berkaitan dengan hal tolong-menolong, membantu serta memberi dukungan kepada satu sama lain untuk meringankan beban yang sama-sama dihadapi.<sup>15</sup>

Dalam hal ini kerja sama tim dan saling tolong menolong sangat terlihat jelas ketika teman-teman Raya bersikukuh untuk tetap ikut melaksanakan misi yang berbahaya, tapi dengan tekad dan tujuan mereka sama akhirnya mereka melaksanakan misi bersama-sama, pada saat melawan druun si roh jahat pun mereka tidak hanya mementingkan diri sendiri, mereka membantu para warga untuk segera keluar mencari perlindungan.

Dalam Islam pun selalu diajarkan untuk saling membantu sesama makhluk hidup, mengerjakan pekerjaan yang baik, kerjasama dengan yang lain hingga memiliki hubungan kemasyarakatan, dan persatuan agar terhindar dari perpecahan.

Allah berfirman di dalam Q.S Al maidah/5: 2.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

---

<sup>15</sup> Devina, G. *Pengaruh Teamwork Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Pt. Federal International Finance Cabang Surabaya 2*. (Jurnal Ilmu Manajemen. 2018)

Artinya; “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.”

Dan didalam hadits dijelaskan bahwa, “Barangsiapa yang membantu menghilangkan satu kesedihan (kesusahan) dari sebagian banyak kesusahan orang mukmin ketika didunia maka Allah akan menghilangkan satu kesusahan (kesedihan) dari sekian banyak kesusahan dirinya pada hari kiamat kelak. Dan barangsiapa yang memberikan kemudahan (membantu) kepada orang yang kesusahan, niscaya Allah akan membantu memudahkan urusannya didunia dan di akhirat. Dan barangsiapa yang menutup aib orang muslim , niscaya Allah akan menutup aibnya dunia dan akhirat. Sesungguhnya Allah akan selalu menolong seorang hamba selama dia gemar menolong saudaranya” (HR. Muslim).

Dari ayat dan hadits diatas sudah jelas dikatakan bahwa dalam mencapai tujuan bersama, bukan hanya kesungguhan dalam menjalankan kewajiban tetapi juga saling menguatkan dan saling mengingatkan. Dalam kerjasama tim dibutuhkan kekompakan, semangat, inisiatif dan cepat tanggap, sehingga memudahkan ketika ada teman yang berada dalam kesulitan. Dan dilarang untuk menolong dalam konteks yang menyimpang seperti perbuatan maksiat dan pelanggaran karena ini bukan mencerminkan kepribadian orang yang beriman. Kemudian Allah SWT memerintahkan hambanya untuk bertaqwa dengan mengancam mereka yang menyelisihi perintah-Nya dengan azab yang berat. Dan Allah akan senantiasa bersama orang-orang yang selalu menolong sesama.

### **3. Bentuk Pesan Moral Terhadap Hubungan Manusia Dengan Tuhan**



Pada film ini didapat pesan moral yang berhubungan antara manusia dengan tuhan-Nya, yakni tentang berdoa, dan bersyukur. Agama dan moral itu beriringan karena keduanya merupakan pondasi utama dalam membentuk karakter seseorang. Jika manusia tidak bermoral, maka sikapnya akan buruk dan begitu pula jika manusia tidak memiliki agama, maka tujuan hidupnya tidak akan jelas. Moralitas religius merupakan sikap manusia yang berkenaan dengan perintah tuhan secara langsung.

#### **a. Berdoa**

Doa adalah sebuah harapan yang dilontarkan umat kepada tuhan-Nya. Memohon sebuah harapan, permintaan dan pujian kepada tuhan. Doa merupakan wujud penyadaran diri manusia atas keberadaan sang penciptanya. Berdoa artinya sama dengan kita berkomunikasi dengan sang pencipta, cara berhubungan dengan diri sendiri dan orang sekitar. Saat berdoa haruslah membuka hati, pikiran dan jiwa fokus hanya kepada Tuhan.

Dalam Islam, berdoa adalah ibadah kepada Allah SWT. Meminta keinginan karena merasa lemah dan hina, pengharapan agar sesuatu yang diinginkan dan meminta dihindarkan dari segala perkara yang hindari dan yang tidak diinginkan. Kita di perintahkan untuk selalu berdoa berserah diri kepada Allah SWT, karena dengan berdoa saja akan dicatat suatu ibadah. Menurut Dr. Bahi Al-Khauili hakikat doa adalah sebuah perasaan halus yang dihadapkan pada Allah SWT dengan seluruh anggota badan untuk mengharapkan sesuatu.

Allah berfirman di dalam Q.S Al a'raf/7: 55.

أَدْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

Artinya; “Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.”

Sunan At-Tirmidzi, (Qadar 8/305-306)

لَا يَرُدُّ الْقَضَاءَ إِلَّا الدُّعَاءُ

Artinya; “Tidak ada yang mampu menolak takdir kecuali dengan doa”

Abu Hurairah r.a. Rasulullah SAW bersabda :

الدُّعَاءُ سِلَاحُ الْمُؤْمِنِ وَعِمَادُ الدِّينِ وَنُورُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ

Artinya; “Doa adalah senjatanya orang beriman, tiangnya agama dan cahayanya langit dan bumi”. (HR Al Hakim, dan beliau berkata: “sanadnya shahih”. HR Abu Ya’la dari haditsnya sahabat Ali.r.a.)

Ayat dan hadits diatas menunjukkan bahwasanya kekuatan doa begitu luar biasa, doa bukan sekedar aktivitas rutin namun melainkan ibadah yang menggambarkan ketaatan, keberuntungan dan kerendahan hati manusia di hadapan Allah SWT. Makanya didalam surah Al-A'raf ayat 55 itu diperintahkan untuk berdoa sambil berserah diri dan dengan nada suara yang lembut, maksudnya adalah berdoa dengan penuh ketundukan harapan dengan nada dan intonasi yang

rendah dan pelan tidak terlalu keras setra dengan hati khusyu dan jauh dari riya. Doa jua mampu sebagai penangkal bala atau takdir yang tidak baik dan semakin sering kita berdoa dan berserah kepada Allah SWT maka akan semakin kuatlah iman seseorang itu. Dan doa sebagai cahaya hati dilapangkan hatinya, tentram, penuh harapan serta petunjuk yang terang (di jalan Allah).

### **b. Bersyukur**

Bentuk pesan moral terakhir didalam film ini adalah bersyukur. Syukur merupakan ungkapan rasa terimakasih dan pengakuan atas segala nikmat yang telah diberikan. Dalam perspektif Islam, syukur ditekankan sebagai bentuk ibadah dan kesadaran akan kebesaran Allah SWT. Syukur juga dianggap sebagai kunci bahagia dan kesuksesan dalam hidup, karena dengan bersyukur mamapu memperoleh kepuasan dan rasa bahagia yang mendalam untuk segala kenikmatan yang telah diberikan.

Allah berfirman dalam Q.S Al baqarah/2: 152

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

Artinya; “karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.”

Berkata, Ibnu Abbas Radhiallahu’anhuma; “Ketika hujan turun di masa Nabi Shallallahu’alaihi Wasallam, Nabi bersabda, ‘Atas hujan ini, ada manusia

yang bersyukur dan ada pula yang kufur nikmat. Orang yang bersyukur akan berkata, ‘Inilah rahmat Allah.’ Sedangkan orang yang kufur nikmat berkata, ‘Oh pantas saja tadi ada tanda begini dan begitu’” (HR. Muslim no.73).

Jadi syukurnya seorang hamba bisa diartikan dengan memberi pujian yang menyebut kebaikan-Nya, menaati segala perintah dan menjauhi apa yang dilarang. Kemudian bersyukur dengan lisan dan amalan seperti sedekah dan mengerjakan amalan sunnah dan jangan kufur dengan mengingkari nikmat yang telah diberikan dan menggunakannya untuk hal yang diharamkan.